

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Persepsi Pendengar Berita Radio RRI Yogyakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Komunitas atau Paguyuban Kru dan Monitoring RRI Yogyakarta (PKM) terhadap pemberitaan RRI Pro 1 Yogyakarta Mengenai Pembangunan Bandara NYIA pada Tahun 2018). Media komunikasi radio sampai saat ini menjadi media yang masih diminati oleh masyarakat. Radio sebagai sarana komunikasi yang dapat memberikan manfaat bagi pendengarnya, serta memiliki keunggulan yang memberikan keakraban bagi masyarakat dan menciptakan komunikasi opini dan persepsi. Salah satu program yang selalu diminati yakni program siaran berita, program siaran berita menjadi sangat penting untuk kebutuhan informasi masyarakat Yogyakarta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Adapun metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Radio Republik Indonesia sebagai radio pertama kali muncul di Indonesia. Dengan itu RRI dijadikan patokan untuk radio lain dalam program siaran yang disajikan, Hal ini dapat menimbulkan persepsi yang muncul dari pendengar RRI ataupun PKM RRI Yogyakarta dalam pemberitaan pembangunan bandara NYIA di Kulon Progo. Dari penelitian ini peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi Paguyuban Kru dan Monitoring RRI terhadap pemberitaan yang disajikan RRI.

Kesimpulan bahwa persepsi pendengar anggota Paguyuban Kru dan Monitoring RRI (PKM) terhadap siaran berita RRI Pro 1 Yogyakarta mengenai pembangunan NYIA bahwa persepsi yang muncul dari anggota PKM bahwa independensi RRI masih belum utuh dikarenakan RRI masih tetap menjadi radio publik di bawah naungan pemerintah, pegawai RRI juga digaji oleh pemerintah, pegawai RRI juga sebagian akan menjadi PNS. Meski berita dan informasi sudah berimbang dan apa adanya, tapi untuk beberapa hal seperti lekat dengan pemerintah masih ada. Jadi bisa diambil kesimpulan belum sepenuhnya independent.

Kata Kunci : Persepsi, PKM, NYIA

ABSTRACT

This study discusses the "Perception of RRI Radio News Listener Yogyakarta (Descriptive Qualitative Study of Community Perception or RRI Yogyakarta Crew and Monitoring Society (PKM) on the reporting of RRI Pro 1 Yogyakarta Regarding NYIA Airport Construction in 2018). Radio communication media has until now become a medium that is still in demand by the public. Radio as a means of communication that can provide benefits to its listeners, and has advantages that provide familiarity to the community and create communication of opinion and perception. One program that is always in demand is the news broadcast program, the news broadcast program is very important for the information needs of the people of Yogyakarta.

In this study the author uses a type of qualitative research, with a descriptive analysis method that describes the actual situation. The methods used are interviews, observation and documentation. Radio Republik Indonesia as the first radio to appear in Indonesia. With that, RRI was used as a benchk for other radios in the broadcast program presented. This could lead to perceptions that arose from RRI listeners or PKM RRI Yogyakarta in reporting on NYIA airport development in Kulon Progo. From this research, the researcher intends to find out how the perceptions of the RRI Crew and Monitoring Society on the delivery presented by RRI.

The conclusion is that the listeners' perceptions of members of the RRI Crew and Monitoring Society (PKM) on the RRI Pro 1 Yogyakarta news broadcast regarding NYIA development that the perception emerged from PKM members that RRI's independence was still not intact because RRI still became a public radio under the auspices of the government, RRI employees also paid by the government, some RRI employees will also become civil servants. Even though the news and information are balanced and present, for some things such as being close to the government still exists. So it can be concluded that it is not fully independent.

Keywords: Perception, PKM, NYIA